

**ADAPTASI KELUARGA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMIK COVID-19  
DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh :Armi Liana Eka Safitri**

**E-mail: [Armi.liana1944@student.unri.ac.id](mailto:Armi.liana1944@student.unri.ac.id)**

**Dosen Pembimbing : T Romi Marnelly**

**E-mail : [t.romi@lecture.unri.ac.id](mailto:t.romi@lecture.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293, Telp/Fax 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adaptasi Keluarga Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru melalui Orang Tua Siswa SD Negeri 111 Kota Pekanbaru. Adaptasi keluarga dalam proses pembelajaran online dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana, waktu, ekonomi dan hambatan yang ada selama pembelajaran online terhadap orang tua siswa. Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan jumlah Responden sebanyak 63 Orang Tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adaptasi Keluarga Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru mayoritas tinggi dan untuk hambatan ekonomi, pengetahuan dan aktivitas orang tua tidak terlalu mempengaruhi. Proses adaptasi pembelajaran online yang dilakukan di rumah. Orang tua mempunyai pengaruh besar dalam pendidikan anak saat belajar online di rumah selain sebagai pengganti guru orang tua harus meluangkan waktu untuk mendampingi, mengawasi, dan memotivasi anak.

**Kata Kunci: Adaptasi, Keluarga, Pembelajaran Daring**

# FAMILY ADAPTATION IN ONLINE LEARNING PROCESS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PEKANBARU CITY

**By: Armi Liana Eka Safitri**

**E-mail: [Armi.Liana1944@student.unri.ac.id](mailto:Armi.Liana1944@student.unri.ac.id)**

**Supervisor: T Romi Marnelly**

**E-mail: [t.romi@lecturer.unri.ac.id](mailto:t.romi@lecturer.unri.ac.id)**

Departement Of Sociology

Faculty Of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Campus of Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293, Phone/Fax 0761-63277

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the Adaptation Of Families In The Online Learning Process During The Covid-19 Pandemic In Pekanbaru City, through the parents of students at SD Negeri 111 Pekanbaru City. Family adaptation in the online learning process is seen from the provision of facilities and infrastructure, time, economy and the obstacles that exist during online learning to parents. To get the results of the study, the researcher used a descriptive quantitative research method with a total of 63 parents. The results of this study indicate that the majority of family adaptation in the online learning process during the Covid-19 pandemic in Pekanbaru City and economic barriers, parents' knowledge and activities do not really affect it. Adaptation of parents is high so that obstacles do not really affect the process of adaptation online learning that is done at home. Parents have been a substitute for teachers, parents must take the time to accompany, supervise, and motivate children.*

*Keywords: Adaptation, Family, Online Learning*

## Pendahuluan

Beberapa tahun terakhir adanya penyebaran virus yang disebut dengan *Corona Virus Disease* (Covid-19). Virus ini muncul pertama kali di wilayah Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Covid-19 ini adalah penyakit jenis baru yang tidak pernah ditemui pada manusia. Yang berupa tanda dan gejala yang terlihat umum pada covid-19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut berupa demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Khirjan Nahdi, 2020).

Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Khirjan Nahdi, 2020). Virus ini muncul di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 yang kemudian menggemaparkan seluruh dunia dengan mewabahnya dengan cepat.

*Coronavirus* ini merupakan jenis baru yang ditemukan pada manusia yang pertama kali hanya ditemukan di hewan saja. Virus ini kemudian diberina nama Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus 2 (SARS-COV2). Melihat dari fakta yang ada bahwa virus ini menyerang saluran pernafasan berserta gejala pernafasan dan menyebara sangat cepat pada tubuh manusia.

Beberapa Negara sudah banyak terinfeksi termasuk Indonesia, dengan menyebarnya covid-19 untuk mengatasinya penuaran virus ini dilakukanlah berbagai kebijakan oleh pemerintah Indonesia seperti isolasi, *social physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar. Kondisi ini mengharuskan masyarakat beradaptasi dan tetap *stay at home*, bekerja, belajar dan beribadah di rumah.

Dengan adanya kondisi darurat seperti ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Berbagai jenjang pendidikan mulai dari Paud, SD, SMP, SMA, hingga tingkat perguruan tinggi menerapkan proses pembelajaran daring atau jarak jauh, agar memutuskan rantai penyebaran covid-19.

Salah satu bentuk ide perubahan adalah melakukan pembelajaran secara *online* atau daring dengan pembentukkan karakter pada murid terutama di tingkat SD yang membutuhkan pendampingan yang ketat dari orang tua, terutama pada saat menggunakan *smartphone* untuk mengerjakan tugas dan pemberian materi.

Melalui pendidikan daring atau jarak jauh ini membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang terhubung antar guru dan siswa, dan juga melibatkan keluarga dalam meningkatkan keberlangsungan atau kesuksesan sistem pembelajaran karakter dengan daring ini sehingga

pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga.

Proses penyesuaian individu atau kelompok seperti keluarga dalam hal pembelajaran online ini disebut dengan adaptasi. Pada saat adaptasi ini, keluarga melakukan berbagai hal untuk menyesuaikan dengan keadaan termasuk saat sekolah tatap muka hanya terjadi antara guru dan siswa saja.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini melibatkan guru, siswa dan juga implementasi orang tua sebagai ganti guru untuk membantuk anak dalam pembelajaran online. Pada dasarnya orang tua atau lingkup keluarga merupakan pendidikan pertama yang terjadi pada anak, dengan adanya covid-19 ini transisi guru untuk mengajar anak digantikan orang tua walaupun tidak sepenuhnya.

Menurut (Ahmadi, 1991) Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya. Keluarga dan seluruh anggota keluarga mengajarkan berbagai hal dan kontak terhadap ia berinteraksi dengan orang lain. Dalam pendidikan karakter ini bisa di lihat bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi karakter anak mulai dari pengetahuan keterampilan dan pengembangan potensi anak.

Manusia pertama kali memperhatikan dan ingin menjadi seperti manusia lainnya bekerja, belajar membantu orang lain adalah di dalam keluarga. Pengalaman interaksi dalam keluarga akan menentukan

tingkah laku dalam kehidupan sosial di luar lingkup keluarga. Di dalam interaksi keluarga akan terlihat bahwa bagaimana peran masing-masing anggota keluarga. Setiap keluarga memiliki nilai, norma dan kepercayaan masing-masing sebagaimana yang berlaku di keluarga dan tentunya setiap individu itu sedniri berasal dari lingkungan yang berbeda, akan memiliki perbedaan kerakter dalam beradaptasi di masyarakat.

Ikatan antara orang tua dan guru berpengaruh dalam pembelajaran online. Bagi orang tua yang mampu mereka mengalami berbagai hambatan sehingga proses penyesuaian hubungan orang tua dengan orang tua murid lainnya terjalin untuk berbagi pengalaman.

Pendampingan dan pengawasan terhadap sistem belajar anak di rumah merupakan salah satu peran dan fungsi keluarga terhadap sistem pembelajaran daring yang di laksanakan di rumah. Fasilitas yang memadai dan dukungan orang tua menjadi hal terpenting untuk memotivasi anak dalam giat belajar, adapatasi terhadap pembelajaran online ini tidak hanya guru dan anak tetapi keluarga sebagai kelompok pertama dalam kehidupan sosial.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis berikan ada beberapa rumusan masalah sebagai pertanyaan dalam penelitian ini yang dapat membantu dalam mempermudah pemahaman. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana adaptasi keluarga dalam pendampingan pembelajaran online di rumah?
2. Bagaimana hambatan orang tua selama pembelajaran online di rumah?

### **Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil peneliti ini diharapkan berguna bagi pengembangan teori dan peneliti selanjutnya dalam sosiologi keluarga dengan adaptasi keluarga di bidang pendidikan terutama pembelajaran online atau daring pada pandemi covid-19.

#### **b. Manfaat Praktis**

sebagai referensi atau pedoman dan pengetahuan baru bagi penulis maupun pembaca dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini khususnya dalam sosiologi keluarga dalam adaptasi pembelajaran online atau daring.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Teori Adaptasi Budaya**

Adaptasi yang dilakukan orang tua sesuai dengan dikemukakan oleh (Kaplan D & Manners, 2002) bahwa adaptasi adalah proses yang menghubungkan sistem budaya dengan lingkungan. Dengan demikian adaptasi yang dilakukan oleh orang tua merupakan proses yang mengubungkan sistem budaya yaitu teknologi dengan sistem pembelajaran online.

Permasalahan yang ada di lingkungan pada saat ini membuat orang tua menyadari pemahaman sistem pembelajaran online untuk

mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan pembelajaran online atau daring.

Ekologi budaya meluruskan perhatian bagaimana beradaptasi pada dua tataran *pertama*, sehubungan dengan cara sistem budaya beradaptasi terhadap lingkungan totalnya, dan *kedua*, sebagai konsekuensi adaptasi sistemik atau dapat diartikan bahwa perhatian terhadap institusi dalam suatu budaya beradaptasi atau saling menyesuaikan diri.

Pada umumnya pendekatan ekologi budaya ini cenderung menekankan pada aspek teknologi dan ilmu ekonomi dalam analisis terhadap adaptasi budaya karena dari segi budaya inilah kelihatan jelas perbedaan di antara budaya-budaya di samping perbedaan dari waktu ke waktu di dalam suatu budaya (Kaplan D & Manners, 2002).

Dalam menyesuaikan diri ini pada proses adaptasi terdapat penyesuaian dengan menyelaraskan antara kondisi diri atau individu itu sendiri dengan objek atau perangsang dengan melalui kegiatan mencari tahu atau belajar, proses menyesuaikan diri hanya terjadi ketika adanya dorongan-dorongan antara dari dalam diri itu sendiri dengan perangsang atau tuntutan sosial.

Melakukan penyesuaian diri memerlukan adanya proses pemahaman diri dengan lingkungan. Permasalahan lingkungan terkait virus Corona keharmonisan, keselarasan, kecocokan diri dengan lingkungan sekitar, dan penyesuaian diri berperoses dan berkembang secara dinamis

menyesuaikan dengan lingkungan dan perkembangan dorongan keinginan individu itu.

Sebagai orang tua harus menyesuaikan dengan peraturan pemerintah penerapan pembelajaran online dengan belajar di rumah untuk mengurangi adanya virus Covid-19, orang tua dituntut harus menyeimbangi dengan pengetahuan, ekonomi, dan meluangkan waktu pada saat anak belajar di rumah.

### **Dampak Pandemi Covid-19 Di Dunia Pendidikan**

Keadaan yang di luar prediksi manusia ini memberikan perubahan besar di berbagai sektor, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Di dunia pendidikan mengalami dampak yang sangat nyata akibat adanya pembatasan aktivitas akibat pandemi,

Munculnya perubahan dan pembaruan peraturan yang ditunjukkan kepada peserta didik maupun pendidik untuk belajar di rumah dan mengajar di rumah (*online*). Himbuan pemerintah untuk tetap berada di rumah (belajar, bekerja, dan beribadah di rumah) dan menerapkan *physical distancing* (jaga jarak fisik antara satu dengan yang lain) harus dilakukan agar pendidikan tetap berjalan.

Perubahan pendidikan terlihat pada proses belajar mengajar yang dilakukan melalui group media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Youtube, Facebook, Televisi maupun aplikasi lainnya yang menunjang pembelajaran agar lebih mudah di mengerti.

Pembelajaran online adalah suatu sistem belajar dengan pembelajaran jarak jauh atau disebut online yang terhubung melalui internet untuk membantu kegiatan belajar-mengajar. Kegunaan dalam adanya pembelajaran online adalah untuk memberikan layanan dalam belajar yang baik bersifat massif dan terbuka yang dapat dijangkau oleh ruang belajar yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring dipilih sebagai alternatif oleh Kemendikbud untuk mengurangi potensi meningkatnya penyebaran virus Corona.

### **Keluarga**

Menurut (J, 2007) bahwa intisari pengertian keluarga, yaitu sebagai berikut:

- a. keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari atas ayah, ibu, dan anak.
- b. Hubungan sosial di antara anggota keluarga relative tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan/adopsi.
- c. Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- d. Fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Selanjutnya Rice dan Tucker (1986) menyatakan bahwa fungsi keluarga ekspresif, yaitu fungsi untuk memenuhi kebutuhan emosi dan perkembangan anak termasuk moral, loyalitas, dan sosialisasi anak, dan fungsi instrumental yaitu fungsi

manajemen sumberdaya keluarga untuk mencapai berbagai tujuan keluarga melalui prokreasi dan sosialisasi anak dan dukungan perkembangan anggota keluarga (Puspitawati, 2012).

### **Adaptasi dan Hambaran Dalam Pembelajaran Daring**

Pandemi Covid-19 ini mengubah bagaimana pembelajaran yang seharusnya tatap muka secara langsung tetapi diwajibkan dengan adanya belajar di rumah dengan sistem online atau jarak jauh. Belajar di sekolah membuat orang tua menyerahkan kepada guru saja tetapi saat ini orang tua mengajar anaknya tidak hanya sebagai pemenuhan untuk beutuhan materi saja. Tetapi hari ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dahn terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya (Fatmawati, 2021).

Dalam mendukungnya proses adaptasi untuk menyesuaikan proses belajar agar berjalan dengan baik, metode pembelajaran itu sendiri mempengaruhi pencapaian dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, pentingnya andil orang tua dalam mendidik anak saat di rumah, karena orang tua menjadi tokoh utama anak untuk mencontoh.

Pembelajaran daring ini membutuhkan peralatan belajar seperti computer/laptop, gadget dan juga internet yang membutuhkan biaya ang lumayan mahal apalagi dengan kondisi pandemi seperti sekarang. Dalam pembelajaran daring orang tua harus

menciptakan lingkungan rumah yang aman untuk anak, menjadi pengajar anak saat belajar sistem online. Bagi anak suasana rumah perasaan cepat bosan dan juga akses internet bagus juga menjadi penghambat.

Pada perubahan pendidikan anak di rumah orang tua bahkan keluarga menemukan berbagai kendala. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak, memperhatikan dan menunjang pendidikan anak yang baik, keluarga di harapkan menciptakan suasana yang mendorong memotivasi belajar anak di rumah (Muardina, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan membutuhkan kuota besar maka pengeluaran orang tua akan meningkat. Selain pengeluaran baiaya yang besar. Orang tua harus mengajari anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung dan harus memapu mengatur waktu luang dengan kesibukan yang dialami setiap harinya (Magdalena, 2020).

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian suvei yang menggunakan angket sebagai sumber data utama dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis. Menyampaikan pertanyaan yang relative banyak kepada responden, dan menjangkau responden di wilayah yang sangat luas, membuthkan pertanyaan serta jawaban singkat dalam angket kepada responden.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang munggu Kecamatan Tampan Pekanbaru.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelas V-VI pada SD Negeri 111 Pekanbaru sebanyak 318 siswa dengan hitungan 1:1 orang tua siswa yang berjumlah 318 orang tua. Teknik pengamnilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling*, yang telah ditetapkan alasan tertentu pemilihan kelas V-VI adalah karena kelas ini memiliki pembelajaran yang sulit sehingga orang tua sebagai tempat bertanya tidak terlalu mengerti pembelajaran tersebut dan memasuki kelas untuk kejenjang selanjutnya.

### **Sumber Data**

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yang dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang di dapat melalui media perantaran atau tidak langsung yang berupa artikel, jurnal, buku dan berbagai lampiran data lainnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Kuesioner  
Kuesioner menurut (Sugiyono, 2010) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden. Kuesioner

akan disebarakan langsung kepada orang tua murid.

### **2. Dokumentasi**

Memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu pengamatan dan mengambil beberapa dokumentasi seperti foto untuk mendukung penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang dapat akan diolah dengan menggunakan perkodean lalu ditabulasi dan dikaitkan dengan apa yang terjadi dilapangan setelah itu dikaitkan dengan teori adaptasi budaya dengan analisis data menggunakan spss ver 22.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Adaptasi**

Penyesuaian dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya anak tetapi juga orang tua, orang tua mengalami adaptasi dalam melihat anaknya melakukan pembelajaran daring di rumah tidak didampingi oleh guru. Untuk proses adaptasi ini ke siapan orang tua sangat penting, berbagai kesiapan tersebut didukung oleh ekonomi, pengetahuan dan aktivitas orang tua.

#### **Adaptasi Dalam Menyediakan Fasilitas Belajar**

Orang tua melakukan adaptasi dalam kegiatan belajar online berupa penyediaan fasilitas belajar untuk anak agar proses pembelajaran daring berjalan dengan baik.

**Tabel 5.14**  
**T. Adaptasi Dalam Penyediaan Fasilitas Belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	35	55.6
2.	Sedang	27	42.9
3.	Rendah	1	1.6
Jumlah		63	100.0

*Sumber: Data Olahan Lapangan, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dari 63 responden terlihat bahwa terdapat 35 orang tua memiliki adaptasi yang tinggi selama belajar online pada masa pandemi Covid-19 persentase (55,6%). Sementara untuk adaptasi penyediaan fasilitas belajar yang lainnya yaitu sedang dan rendah, adaptasi orang tua dalam pembelajaran daring di rumah ini tinggi sehingga adaptasi bagus tidak memiliki kendala yang berarti.

#### **Adaptasi Pendampingan dan Meluangkan Waktu**

Proses adaptasi orang tua dalam pembelajaran ini tidak hanya menyesuaikan tentang penyediaan fasilitas tetapi juga menyangkut pendampingan dan meluangkan waktu untuk mengajari ataupun megawasi anak. Dalam proses belajar online di rumah orang tua dituntut menjadi guru, sehingga pentingnya pengetahuan orang tua dalam membantu anak pada pembelajaran. Menyempatkan waktu untuk anak bias mempererat hubungan anak dan orang tua selama masa pandemi ini, kekeluargaan dan mengetahui bagaimana kelemahan, kekurangan anak dapat dimengerti orang tua maupun anak.

**Tabel 5.19**  
**T. Adaptasi Pendampingan dan meluangkan Waktu**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	61	96.8
2.	Sedang	2	3.2
3.	Rendah	-	-
Jumlah		63	100.0

*Sumber: Data Olahan Lapangan, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dari 63 responden terlihat bahwa terdapat 61 orang tua memiliki adaptasi yang tinggi selama belajar online pada masa pandemi Covid-19 persentase (96,8%). Sementara untuk pendampingan terdapat 2 orang tua lainnya yang tidak terlalu mendampingi dan meluangkan waktu dan tidak ada orang tua yang tingkat adaptasinya rendah dalam pendampingan dan meluangkan waktu saat anak belajar di rumah.

#### **Adaptasi Dalam Pemahaman Materi Pembelajaran**

Menyesuaikan segala sesuatu dalam belajar daring ini tidak mudah terlebih melihat kesibukan orang tua dan pengetahuan orang tua sangat terbatas, anggota keluarga pun saling membantu dalam proses pembelajaran. Tidak hanya anak tetapi orang tua juga mengharuskan adaptasi karena anak belajar di rumah tidak belajar tatap muak tetapi daring. Pengetahuan orang tua berpengaruh saat proses belajar di rumah karena untuk tempat anak dapat menerima pengetahuan dan masukan oleh kedua orang tua dalam belajar, orang tua menjadi tempat bertanya anaknya.

**Tabel 5.23**  
**T. Adaptasi Dalam Pemahaman**  
**Materi Pembelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	59	93.7
2.	Sedang	3	4.8
3.	Rendah	1	1.6
Jumlah		63	100.0

*Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dari 63 responden terlihat bahwa terdapat 59 orang tua yang memiliki adaptasi yang tinggi dalam pemahaman materi pembelajaran anak persentase (93,7%). Sementara untuk adaptasi pemahaman materi pembelajaran lainnya sedang dan rendah, adaptasi pemahaman materi bagus tidak ada kendalam yang berarti.

#### **Tingkat Adaptasi Keseluruhan**

Pembelajaran online merupakan salah satu cara di dunia pendidikan untuk memutuskan penyebaran Covid-19, dalam proses belajar online melihat bagaimana adaptasi orang tua dalam melakukan pembelajaran daring ini setelah proses pembelajaran di rumah, orang tua mengalami proses adaptasi terhadap perubahan pembelajaran.

**Tabel 5.24**  
**Tingkat Adaptasi Keseluruhan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	53	84.1
2.	Sedang	9	14.3
3.	Rendah	1	1.6
Jumlah		63	100.0

*Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dari 63 responden terlihat bahwa tingkat adaptasi orang tua tinggi pada pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 53 dengan persentase (84,1%) sementara untuk tingkat adaptasi sedang sebanyak 9 persentase (14,3%) dan untuk adaptasi rendah sebanyak 1 persentase (1,6%). Sebagian orang tua mengalami adaptasi sedang dan rendah untuk adaptasi orang tua pada pembelajaran daring di SD Negeri 111 Kota Pekanbaru adaptasinya tinggi.

#### **Hambatan**

Pandemi Covid-19 membuat berbagai aspek pada kegiatan manusia menjadi terbatas, Berbagai kegiatan seperti pekerjaan, ibadah maupun sekolah dihentikan sementara agar virus tidak menyebar. Hambatan pada masa pandemi sekarang juga terjadi pada dunia pendidikan, orang tua harus memenuhi kebutuhan anaknya saat pembelajaran daring, hambatan berupa ekonomi, pengetahuan dan aktivitas.

**Tabel 5.46**  
**Tingkat Hambatan Keseluruhan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	9	14.3
2.	Sedang	38	60.3
3.	Rendah	16	25.4
Jumlah		63	100.0

*Sumber: Data Olahsan Lapangan, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, dari 63 orang tua terlihat bahwa tingkat hambatannya sedang. Pada proses pembelajaran online hambatan yang

terjadi pada orang tua dalam perubahan sistem pembelajaran ini sedang yang artinya tidak terlalu mengalami hambatan yang berarti pada adaptasi.

### Hubungan Adaptasi dan Hambatan

Hubungan adaptasi dengan hambatan dalam proses pembelajaran daring ini ada, untuk mengetahuinya dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 5.55**  
**T. Adaptasi dan T. Hambatan**

T. Adaptasi	T. Hambatan				
	Kategori	T	S	R	T
	Tinggi	4	33	16	53
	Sedang	4	5	0	9
Rendah	1	0	0	1	
Jumlah		9	38	16	63

Sumber: Data Olah Lapangan, 2021

Berdasarkan tabel di atas, bahwa adaptasi berhubungan dengan hambatan di man adaptasi yang tinggi terlihat bahwa hambatan yang dialami orang tua dalam proses belajar online kategori rendah dan sedang. Dalam proses pembelajaran daring ini adaptasi yang dilakukan orang tua tinggi tidak mengalami hambatan yang berarti karena orang tua mampu beradaptasi dengan baik sehingga tidak mengalami kendala, hal ini terlihat adaptasi yang tinggi 53 orang tua mayoritas hambatan sedang and rendah.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang adaptasi keluarga dalam proses pembelajaran online

pada masa pandemik Covid-19 di Kota Pekanbaru maka adapat disimpulkan bahwa:

1. Adaptasi yang dilakukan oleh orang tua pada pembelajaran secara online dengan kombinasi yang terjadi di SD Neger 111 Kota Pekanbaru berjalan dengan baik. Adaptasi orang tua tinggi karena orang tua harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada dari mulai anak belajar di rumah hingga peraturan pemerintah yang mengharuskan untuk belajar melalui daring, yang didukung ekonomi, pengetahuan yang cukup.
2. Hambatan yang terjadi pada orang tua saat anak belajar di rumah dengan sistem online tida terlalu mempengaruhi dalam proses pembelajaran dengan kombinasi ini, pengetahuan, ekonomi, dan minat orang tua dalam menyesuaikan dengan peraturan pemerintah dengan belajar daring tinggi jadi orang tua tidak terlalu mengalami hambatan yang berarti.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait adaptasi keluarga dalam proses pembelajaran online pada masa pandemik Covid-19 di Kota Pekanbaru yaitu:

1. Orang tua diharapkan lebih mencari referensi untuk membantu anak dalam proses pebelajaran, menjaga suasana hati anak dan orang tua lebih memperhatikan proses pembelajaran anak tidak membebani keseluruhan pembelajaran pada anak tetapi membantu anak.

2. Orang tua di harapkan berdiskusi lebih banyak dengan guru untuk mensukseskan dan mengurangi hambatan pada pembelajaran online, sehingga pada adaptasi orang tua yang tinggi tingkat hambatan yang ditemukan terdapat rendah, upayah antar orang tua dan guru tidak terjadi kesalahpahaman dalam materi anak. Setiap orang tua berbeda pengetahuan, oleh karena itu guru dan orang tua harus menyempatkan waktu untuk memahami pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Ahmadi, A. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

J, G. W. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kaplan D & Manners, R. A. (2002). *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal**

Abdul, S. &. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada karyawan prodi

teknik informatika universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Informasi*, 81-86.

Fatmawati, E. I. (2021). Pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring. *Jurnal Educatio*, 104-110.

Khirjan Nahdi, S. R. (2020). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Obsesi*, 177-186.

Magdalena, I. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi daring di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 323-333.

Muardina, Z. Z. (2020). Peran dan fungsi keluarga dalam pendampingan pendidikan anak di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Jsga*, 120-137.